

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan sumber daya manusia (SDM) semakin meningkat baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Untuk mendapatkan SDM yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan maka dibutuhkan pengukuran beban kerja sehingga karyawan dapat optimal dalam menjalankan pekerjaannya. Pengukuran beban kerja diperlukan untuk menetapkan waktu bagi seorang karyawan yang memenuhi persyaratan (qualified) dalam menjalankan pekerjaan tertentu pada tingkat prestasi yang telah ditetapkan. Untuk menghadapi persaingan yang semakin kompetitif perusahaan membutuhkan kualitas SDM yang memiliki kompetensi tinggi (Kalamollah dan Linanda Eka Anggraeni, 2016).

PT Satria Teknik Mandiri berdiri tanggal 19 april 2002, berstatus Perseroan Terbatas. PT Satria Teknik Mandiri beralamatkan di Jl. BSD - Victor 68 15310 Tangerang Banten – Indonesia. Pada awalnya PT Satria Teknik Mandiri hanya beroperasi di bidang pengelasan besi. Kemudian perusahaan ini semakin berkembang. PT.Satria Teknik Mandiri merupakan perusahaan pembuatan troli dan rak dengan bahan alumunium, besi, dan roda. Sistem produksi perusahaan PT.Satria Teknik Mandiri yaitu *make to order*. Dalam memproduksi troli dan rak tersebut terjadi penumpukan pada sisi permintaan produk lagi.

Dari data permintaan pesanan dan kemampuan produksi PT.Satria Teknik Mandiri terlihat bahwa terjadi penumpukan permintaan yang tidak terpenuhi oleh Perusahaan ini, seperti yang terlihat pada tabel 1.1

Berikut ini data jumlah pesanan dan hasil produksi troli dalam 3 Bulan terakhir.

Tabel 1.1 Jumlah Pesanan dan Hasil Produksi Troli PT.Satria Teknik Mandiri

No.	Bulan	Jumlah pesanan	Total	Hasil Produksi	Total
1	Jan-17	90		80	
2	Feb-17	100	290	80	240
3	Mar-17	100		80	

Sumber : HRD, PT. Satria Teknik Mandiri, 2017

Karena, jumlah permintaan pesanan yang tidak terpenuhi dalam tiga bulan ini menyebabkan ada pekerjaan lagi di bulan selanjutnya untuk memenuhi pesanan Troli tersebut. Maka, menjadi resiko perusahaan ini untuk menanggung bila ada pekerjaan dibulan selanjutnya, karena target produksi yang tidak terpenuhi di setiap bulannya. Dengan adanya masalah tersebut maka akan mempengaruhi beban kerja kepada karyawan di PT.Satria Teknik Mandiri.

Dengan adanya permintaan yang tidak terpenuhi maka ada beberapa pegawai yang harus bekerja lembur untuk memenuhi target perusahaan. Pengaruh dari ditentukannya target produksi yang berlebih terhadap pegawai menyebabkan menurunnya produktivitas pegawai yang ditandai dengan banyaknya pegawai yang sering tidak masuk kerja oleh karena faktor kesehatan (sakit) pegawai yang terpaksa harus bekerja di atas jam normal atau karena faktor fisik yang terkuras dan posisi kerja yang tidak efektif. Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan produktivitas operator PT.Satria Teknik Mandiri perlu dilakukan pengukuran terhadap beban kerja. Aktivitas fisik dan mental tenaga kerja menimbulkan konsekuensi, yaitu munculnya beban kerja.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dilihat bahwa beban kerja mempengaruhi kinerja dan produktivitas karyawan dalam melakukan aktivitasnya. Sehingga dengan adanya beban kerja yang tinggi maka kinerja karyawan akan menurun yang berakibat merugikan perusahaan tersebut.

Permasalahan yang akan dibahas untuk mencapai target produksi dan meningkatkan produktivitas, maka beberapa masalah yang dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar beban kerja fisik dan mental pada pekerja di PT.Satria Teknik Mandiri ?
2. Faktor apa yang paling dominan terkait dengan beban kerja yang dirasakan oleh para pekerja di PT.Satria Teknik Mandiri ?
3. Rekomendasi apa yang dapat diberikan terhadap hasil pengukuran beban kerja fisik dan mental pada pekerja di PT.Satria Teknik Mandiri ?

I.3 Tujuan dan manfaat Pemecahan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar beban kerja fisik dan mental yang diterima oleh para pekerja.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan terhadap beban kerja fisik dan mental yang dirasakan oleh para pekerja.
3. Untuk memberikan rekomendasi terhadap hasil pengukuran beban kerja fisik dan mental di PT.Satria Teknik Mandiri.

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja setiap operator di PT.Satria Teknik Mandiri.
2. Sebagai pengembangan ilmu bidang ergonomi dalam kajian beban kerja.

I.4 Pembatasan dan Asumsi

Untuk menghindari kegiatan yang terlalu luas sehingga menjadi tidak terarah, maka dibutuhkan ruang lingkup pembahasan. Adapun yang menjadi ruang lingkup pembatasan dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di PT.Satria Teknik Mandiri Tangerang Selatan.
2. Objek penelitiannya adalah karyawan yang bekerja di PT.Satria Teknik Mandiri.
Asumsi –asumsi yang digunakan pada penelitian ini yaitu:
 1. Kondisi responden sudah bekerja selama lebih dari 3 bulan dan dianggap sudah mengerti kondisi perusahaan.
 2. Kondisi pada karyawan tidak mengalami perubahan jumlah operator dan posisi kerja saat dilakukannya penelitian.

I.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Satria Teknik Mandiri berdiri tanggal 19 April 2002, berstatus Perseroan Terbatas. PT Satria Teknik Mandiri beralamatkan di Jl.BSD-Victor 68 15310 Tangerang Banten – Indonesia.

I.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pengantar untuk masuk ke bagian selanjutnya yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori dan konsep-konsep yang melandasi dan berhubungan dengan permasalahan serta digunakan sebagai dasar acuan pembahasan dan pemecahan masalah.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisi tentang usulan pemecahan masalah yang terdiri model pemecahan masalah dan langkah-langkah pemecahan masalah. Model pemecahan masalah berisi metode yang digunakan untuk mengetahui hasil akhir dari penelitian dan metode yang digunakan adalah metode DRAWS. Langkah-langkah pemecahan masalah yang menjelaskan urutan yang dilakukan untuk proses pengolahan data berdasarkan metode yang digunakan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan penjelasan tentang uraian aktivitas selama melakukan magang di perusahaan, hasil dan pemecahan masalah yang diolah berdasarkan prosedur pemecahan masalah, hasil diskusi dan bimbingan selama tugas akhir dengan pembimbing lapangan serta analisis dan interpretasi hasil pemecahan masalah.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN MASALAH

Bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan dari pengolahan data yang diharapkan mampu menjawab masalah yang telah terbentuk dari sebuah pengumpulan dan pengolahan data.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang diberikan ke perusahaan untuk memberikan rekomendasi mengenai kinerja dan produktivitas karyawan.